

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini telah secara komprehensif mengkaji interaksi antara konsep profilisitas, habitus, dan heterotopia dalam konteks filsafat dan sosiologi melalui analisis literatur utama yang melibatkan karya-karya Hans-Georg Moeller, Michel Foucault, Pierre Bourdieu, dan Niklas Luhmann. Melalui pendekatan kualitatif dan studi literatur, penelitian ini berhasil mengintegrasikan gagasan-gagasan tersebut ke dalam sebuah kerangka analitis yang memungkinkan pemahaman lebih mendalam mengenai dinamika identitas dan ruang dalam kehidupan sosial manusia.

Relasi antara heterotopia Foucault, habitus Bourdieu, dan profilisitas Moeller dalam pembentukan identitas pribadi adalah salah satu temuan kunci dalam penelitian ini. Heterotopia, sebagai konsep ruang alternatif yang diperkenalkan oleh Foucault, mencerminkan bagaimana ruang-ruang tertentu memiliki kekhasan dan aturan tersendiri yang berbeda dari ruang sosial umum. Ruang-ruang ini berfungsi sebagai situs di mana individu dapat menguji, memeriksa, dan menegosiasikan identitas mereka dalam konteks yang berbeda. Dalam konteks ini, identitas individu tidak statis tetapi terus-menerus mengalami proses rekontekstualisasi sesuai dengan karakteristik unik dari ruang tersebut.

Habitus, menurut Bourdieu, menggambarkan disposisi internal yang terbentuk melalui proses sosial dan pendidikan yang terus-menerus. Habitus adalah pola pikir, perasaan, dan tindakan yang tertanam dalam individu sebagai hasil dari pengalaman sosial mereka. Dalam heterotopia, habitus individu diuji dan mungkin direkontekstualisasi karena mereka harus menyesuaikan diri dengan aturan dan norma yang berbeda dari yang mereka alami dalam ruang sosial umum.

Profilisitas, sebagaimana dijelaskan oleh Moeller dan D'Ambrosio, menyoroti transformasi identitas dari sesuatu yang esensial menjadi sesuatu yang artifisial dan dinamis, di mana individu secara sadar menyesuaikan dirinya dengan kerangka aksio-ideologis tertentu. Integrasi konsep ini dengan teori habitus dari Bourdieu memperlihatkan bagaimana disposisi internal dan struktur sosial membentuk dan membatasi perilaku individu dalam lingkungan sosialnya. Habitus berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan profilisitas dengan ruang sosial, memberikan kerangka yang mendalam untuk memahami bagaimana identitas individu berkembang

dan berubah dalam konteks sosial yang lebih luas.

Lebih lanjut, model identifikasi yang dapat terbentuk apabila ketiga teori tersebut diintegrasikan dalam kerangka observasi dua tahap Luhmann adalah suatu proses dinamis di mana identitas individu terus-menerus dipantau, direfleksikan, dan direvisi dalam dua perspektif: observasi pertama yang bersifat subjektif dan observasi kedua yang bersifat objektif. Dalam observasi pertama, individu mengamati dirinya sendiri dalam konteks ruang heterotopis, mengukur bagaimana identitas pribadi dan habitus mereka berinteraksi dengan norma dan aturan ruang tersebut. Dalam observasi kedua, individu melihat dirinya sendiri dari sudut pandang eksternal, mempertimbangkan bagaimana identitas mereka dilihat dan dinilai oleh orang lain dalam konteks yang lebih luas. Proses ini menciptakan dialog antara identitas individu dan ruang sosial, yang terus-menerus memengaruhi dan dipengaruhi satu sama lain.

Penelitian ini juga menekankan peran penting dari kelas sosial, yang dalam konteks Bourdieu disebut sebagai habitus, sebagai faktor determinan dalam pembentukan identitas dan interaksi sosial. Habitus bukan hanya mencerminkan disposisi individu tetapi juga orientasi kolektif yang mengikat individu dalam kelompok sosial tertentu. Penelitian ini menunjukkan bahwa habitus, bersama dengan profilisitas dan heterotopia, membentuk sebuah sistem dinamis di mana identitas individu dan ruang sosial saling memengaruhi dalam proses yang kompleks dan berkelanjutan.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang bagaimana identitas individu dan ruang sosial saling berinteraksi dan membentuk satu sama lain. Melalui analisis kritis dan integratif dari literatur utama dan pendukung, penelitian ini membuka jalan bagi eksplorasi lebih lanjut tentang dinamika identitas dan ruang dalam konteks sosial yang semakin kompleks dan berubah. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya pendekatan interdisipliner dalam studi tentang identitas dan ruang, menunjukkan bagaimana teori-teori dari filsafat dan sosiologi dapat saling melengkapi dan memperkaya pemahaman kita tentang fenomena sosial.

Dengan mempertimbangkan batasan-batasan yang ada, seperti keterbatasan bahasa dan fokus penelitian, penelitian ini tetap berhasil menyajikan analisis yang mendalam dan komprehensif tentang topik yang kompleks ini. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang

dapat mengatasi batasan-batasan tersebut dan memperluas pemahaman kita tentang identitas, habitus, dan heterotopia dalam konteks sosial yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baudrillard, Jean. 1994. *Simulacra and Simulacrum*. Michigan: University of Michigan Press.
- Bauman, Zygmunt. 2000. *Liquid Modernity*. Cambridge: Polity Press.
- Bourdieu, Pierre. 1989. *Distinction*. London: Routledge.
- . 2010. *Distinction: A Social Critique of the Judgement of Taste*. Cambridge: Routledge.
- . 1990. *In Other Words*. Cambridge: Polity Press.
- . 2000. *Pascalian Meditations*. Cambridge: Polity Press.
- . 1993. *The Field of Cultural Production*. Cambridge: Polity Press.
- . 2021. *The Forms of Capital Vol. 3: Lectures at the Collège de France 1983 - 84*. Cambridge: Polity Press.
- Bourdieu, Pierre, dan L Wacquant. 1992. *An Invitation to Reflexive Sociology*. Chicago: University of Chicago Press.
- Butler, Judith. 2005. *Giving an Account of Oneself*. New York: Fordham University Press.
- D'Ambrosio, Paul. 2020. *Los Angeles Review Book*. 18 Januari.  
<https://lareviewofbooks.org/article/the-proliferation-of-prolificity/>.
- Dehaene, Michiel, dan Lieven De Caeter. 2008. *Heterotopia and the City: Public Space in a Postcivil Society*. New York: Routledge.
- Esposito, Elena. 2013. "Economic Circularities and Second-Order Observation: The Reality of Ratings." *Sociologica* hh. 1-20.
- Foucault, Michel. 2004. "Des Espaces Autres." *Empan: Prendre la Mesure de L'humain* hh. 12-19.
- . 1971. *The Order of Things*. New York: Vintage Books.
- Giddens, Anthony. 1991. *Modernity and Self-Identity: Self and Society in the Late Modern Age*. Cambridge: Polity Press.

- Heidegger, Martin. 1971. *Building, Dwelling, Thinking*. New York: Harper Colophon Books.
- Kairupan, Melvyn Zaafir, dan Mardohar B.B. Simanjuntak. 2023. "Dialektika Ruang dan Identitas dalam Heterotopia Foucault dan Profilisitas Moeller-D'Ambrosio." *Melintas: An International Journal on Philosophy and Religion* 153-168.
- Luhmann, Niklas. 1997. "Globalization or world society: How to conceive of modern society?" *International Review of Sociology: Revue Internationale de Sociologie* 67-79.
- . 2013. *Introduction to Systems Theory*. Cambridge: Cambridge: Press Press.
- . 2013 A. *Introduction to Systems Theory*. Cambridge: Polity Press.
- . 2000. *The Reality of the Mass Media*. Stanford: Stanford University Press.
- . 2002. *Theories of Distinction: Redescribing the Descriptions of Modernity*. Stanford: Stanford University Press.
- . 2013. *Theory of Society, Vol. 2*. Stanford: Stanford University Press.
- . 2012. *Theory of Society, Vol. I*. Stanford: Stanford University Press.
- Luhmann, Niklas, dan Paul J. D'Ambrosio. 2017. *Genuine Pretending: On the Philosophy of the Zhuangzi*. New York: Columbia University Press.
- Mitchell, Andrew. 2015. *The Fourfold: Reading the Late Heidegger*. Evanston: North Western University Press.
- Moeller, Hans-Georg. 2006. *Luhmann Explained: From Souls to Systems (Ideas Explained)*. Chicago: Open Court.
- Moeller, Hans-Georg. 2017. "On second-order Observation and Genuine Pretending." *Thesis Eleven* hh. 28-43.
- Moeller, Hans-Georg. 2017A. "On Second-Order Observation and Genuine Pretending: Coming to Terms with Society." *Thesis Eleven* 28-43.
- Moeller, Hans-Georg, dan Paul D'Ambrosio. 2021. *You and Your Profile: Identity After Authenticity*. New York: Columbia University Press.

Moeller, Hans-Georg, dan Paul J D'Ambrosio. 2017A. *Genuine Pretending: On the Philosophy of the Zhuangzi*. New York: Columbia University Press.

Moeller, Hans-Georg, dan Paul J D'Ambrosio. 2019. "Sincerity, Authenticity, and Proficiency: Notes on the Problem, a Vocabulary, and a History." *Philosophy and Social Criticism* 1-22.

Moeller, Hans-George. 2012. *The Radical Luhmann*. New York: Columbia University Press.

Webb, J, T Schirato, dan G Danaho. 2002. *Understanding Bourdieu*. Crows Nest: Allen & Unwin.